

TAJUK RENCANA

Bus Listrik dan Pariwisata Yoga

MULAI 1 Mei 2025, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalihkan trayek bus listrik khusus untuk melayani wisatawan di kawasan pusat kota, terutama di sepanjang sumbu filosofis Yogyakarta khususnya sepanjang Malioboro. Kebijakan ini dilakukan untuk menghindari tumpang tindih dengan trayek Trans Jogja dan meningkatkan efektivitas layanan bus Listrik, sebagai moda transportasi ramah lingkungan bagi wisatawan (KR 21/4).

Dinas Perhubungan DIY berencana melakukan sosialisasi perubahan trayek pada akhir April 2025 agar masyarakat dan pengguna tidak kebingungan dan dapat menyesuaikan diri dengan rute baru. Hal ini penting untuk menghindari ketidaknyamanan dan memastikan transisi berjalan lancar.

Bus listrik ini merupakan bagian dari upaya Yogyakarta untuk menyediakan transportasi publik yang ramah lingkungan. Ini sekaligus mendukung sektor pariwisata dengan memberikan alternatif mobilitas yang nyaman dan bebas polusi di pusat kota.

Fokus di kawasan wisata utama pusat kota, terutama sepanjang sumbu filosofis, dengan titik keberangkatan dari terminal Ngabean (barat kota) dan Kridosono. Bus listrik berfungsi sebagai shuttle dengan rute yang lebih pendek dan putaran lebih sering, sehingga dapat mengangkut lebih banyak penumpang wisatawan.

Bus listrik memiliki kecepatan maksimal yang lebih rendah (sekitar 60 km/jam), sehingga perjalanan menjadi lebih tenang dan nyaman tanpa kebisingan mesin berbahan bakar fosil.

Setiap bus listrik dapat menampung sekitar 28 orang (18 duduk dan 10 berdiri). Jam operasional, saat uji coba awal, bus beroperasi dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Dengan demikian, bus listrik di Yogyakarta kini difokuskan sebagai moda transportasi pariwisata yang ramah lingkungan, gratis, dan melayani rute strategis di pusat kota yang banyak dikunjungi wisatawan.

Secara umum, perubahan trayek ini mendapat tanggapan yang menentu-

kung karena dianggap dapat memaksimalkan fungsi bus listrik sebagai moda transportasi pariwisata yang nyaman dan ramah lingkungan di Yogyakarta. Namun, keberhasilan perubahan ini juga bergantung pada sosialisasi yang efektif dan peningkatan kualitas layanan, agar masyarakat semakin tertarik menggunakan bus Listrik, sebagai alternatif transportasi publik.

Dampak bus listrik bagi wisatawan di Yogyakarta terutama berkaitan dengan peningkatan kenyamanan, pengurangan polusi udara, dan dukungan terhadap pariwisata berkelanjutan di kawasan wisata utama seperti Sumbu Filosofi dan Malioboro.

Bus listrik sebagai moda transportasi modern dan berteknologi tinggi memberikan pengalaman unik dan menarik bagi wisatawan. Sekaligus meningkatkan citra Yogyakarta sebagai kota yang berkomitmen pada transportasi hijau dan pariwisata berkelanjutan dan berkualitas.

Secara keseluruhan, bus listrik memberikan dampak positif yang signifikan bagi wisatawan di Yogyakarta dengan menyediakan transportasi yang lebih bersih, nyaman, dan terintegrasi dengan kawasan wisata utama. Sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Dampak bus listrik terhadap jumlah wisatawan di kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta belum secara eksplisit disebutkan dalam data, namun beberapa indikasi dan harapan dari pemerintah DIY menunjukkan pengaruh positif yang potensial.

Secara keseluruhan, bus listrik di kawasan Sumbu Filosofi berperan sebagai katalisator ekonomi lokal dengan meningkatkan kualitas lingkungan, memperkuat sektor pariwisata. Banyak harapan publik atas transportasi ramah lingkungan. Karena itu, pemeliharaan dan pemilihan rute yang tepat, sangat diharapkan.

Sementara bus trans Yoga menurut hemat kita, bisa diarahkan untuk menuju Lokasi objek wisata, sehingga akan memberi kenyamanan wisatawan di Yogyakarta. (**)-d

Paus Fransiskus: Suara Hati Nurani di Tengah Dunia yang Terkoyak



Bernardus Agus Rukiyanto

SEJAK terpilih sebagai Paus ke-266 pada Maret 2013, Paus Fransiskus telah menjadi simbol kepemimpinan moral yang rendah hati dan penuh welas asih. Sebagai Paus pertama dari Amerika Latin dan juga dari ordo Serikat Yesus, ia membawa angin segar ke Vatikan - lebih muda, lebih dekat dengan umat, dan lebih berani bicara soal ketidakadilan global.

Bagi umat Katolik Indonesia, Paus Fransiskus bukan sekadar pemimpin Gereja. Ia adalah teladan tentang bagaimana iman dijalani dalam kehidupan sehari-hari dengan kasih, kejujuran, dan kepedulian sosial. Dalam masyarakat majemuk seperti Indonesia, pesan beliau tentang toleransi, solidaritas, dan dialog lintas agama terasa sangat relevan. Kunjungan beliau ke Indonesia pada 3-6 September 2024 menjadi momen bersejarah. Dalam kunjungan itu, beliau disambut hangat oleh Presiden, para pemimpin agama, dan ribuan umat dari berbagai daerah.

Saat memimpin Misa Akbar di Stadion Gelora Bung Karno, Paus Fransiskus menyampaikan pesan perdamaian, keberagaman, dan pentingnya menjaga keharmonisan antarumat beragama. Ia memuji semangat gotongroyong masyarakat Indonesia dan menyebut Indonesia sebagai contoh hidup dari persatuan dalam keberagaman. Beliau memuji semangat kebersamaan bangsa Indonesia dan menyebut Pancasila sebagai visi hidup bersama yang layak dihargai dunia.

Salah satu hal yang paling mencolok dari awal kepemimpinannya adalah gaya hidupnya yang sederhana. Ia menolak tinggal di Istana Apostolik, memilih hidup di wisma Santa Martadi di Vatikan. Ia kerap menekankan bahwa Gereja harus "berbau domba," artinya dekat dengan umat, terutama yang tertindas dan terpinggirkan. Paus Fransiskus juga dikenal vokal dalam isu-isu kemanusiaan dan ling-

kesempatan, Paus menyebut bahwa kemiskinan bukan nasib, tapi hasil dari sistem yang mengabaikan martabat manusia. Ini sejalan dengan semangat gotongroyong dan keadilan sosial yang hidup dalam nilai-nilai Pancasila.

Dalam hal relasi antaragama, Paus Fransiskus menunjukkan bahwa dialog bisa berjalan sejajar tanpa harus mengorbankan keyakinan. Ia bertemu dengan tokoh-tokoh Muslim, Yahudi, Buddha, dan agama lainnya - bukan sekadar simbolik, tapi sebagai upaya nyata membangun perdamaian. Sikap ini sangat dekat dengan semangat Bhineka Tunggal Ika, yang mengedepankan kerukunan dalam keberagaman.

Walau ajaran Gereja Katolik tetap dijaganya, Paus Fransiskus membuka ruang diskusi dalam berbagai isu kompleks, dari migrasi, peran perempuan, hingga kelompok LGBTQ. Ucapan terkenalnya,

"Siapalah saya untuk menghakimi?" menjadi simbol pendekatan pastoral yang lebih inklusif, bukan menghakimi. Tentu, pendekatan ini menuai reaksi. Kaum konservatif menilai ia terlalu progresif, sementara kelompok progresif menganggapnya masih belum cukup jauh. Namun justru di tengah tarik-menarik ini, tampak peran unik beliau: menjaga ajaran Gereja sambil menanggapi dinamika zaman dengan hati nurani.

Di tengah dunia yang penuh konflik, krisis moral, dan kecemasan kolektif, Paus Fransiskus hadir sebagai suara yang konsisten menyerukan kasih, keadilan, dan harapan. Ia tidak hanya memimpin umat Katolik, tapi menyentuh hati banyak orang dari berbagai lintas agama dan bangsa.

Sebagai bangsa yang menjunjung tinggi toleransi dan persaudaraan, kita bisa belajar dari keteladanan Paus Fransiskus tentang pentingnya empati dalam kepemimpinan, keberanian dalam kebenaran, dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan.

Kini, saat dunia menatap masa depan dan Gereja bersiap menuju babak berikutnya, warisan Paus Fransiskus akan tetap hidup. Ia telah menunjukkan bahwa menjadi pemimpin bukan soal kuasa, tetapi soal pelayanan; bukan soal doktrin, tetapi soal hati. Selamat jalan Paus Fransiskus. (*)-d

***)Bernardus Agus Rukiyanto, dosen Universitas Sanata Dharma, Ketua Ikatan Dosen Katolik Indonesia Cabang Yogyakarta.**



KR-JOKO SANTOSO

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.
Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.
Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.
Direktur Keuangan: Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.
Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.
Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE
Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatni.

Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklanrkr23@yahoo.com, iklanrkr13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Tantangan Seperempat Abad Perlindungan Konsumen



Intan Nur Rahmawanti

INDONESIA E-Commerce di Indonesia berkembang cukup signifikan. Dampak dari *e-commerce* adalah persoalan ketidakamanan siber yang berbentuk pencurian data konsumen, penipuan online, dan penyelesaian sengketa konsumen, yang dianggap belum dapat memenuhi keadilan bagi konsumen.

Regulasi Perlindungan Konsumen

Di sepertempat abad usianya, Undang-Undang Perlindungan Konsumen di Indonesia belum cukup mengakomodir persoalan *e-commerce* yang kian kompleks. Meski demikian, Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang disahkan pada 20 April 1999, telah menjadi dasar dalam upaya melindungi konsumen. Di bidang perdagangan elektronik, dibentuk regulasi lain yang mengatur tentang perlindungan konsumen dalam bertransaksi elektronik. Misalnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1999 tentang Perdagangan, Undang-Undang Nomor Undang-undang (UU) Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pengesahan *Asean Agreement on Electronic Commerce* (Peretujuan Asean tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik) yang salah satunya mengatur tentang kebutuhan keamanan siber di lingkup perdagangan antar Masyarakat Ekonomi Asean.

Urgensi Pengaturan E-Commerce Security

Kebutuhan atas keamanan dalam perdagangan secara elektronik (*e-commerce security*) menjadi persoalan krusial untuk diimplementasikan di tengah perkembangan teknologi informasi serta globalisasi. Secara khusus keamanan dalam *e-commerce* bertujuan untuk melindungi hak-hak konsumen. Dalam praktiknya, hak konsumen yang sering dilanggar dalam transaksi *e-commerce* di antaranya adalah hak untuk mendapatkan barang dan/atau jasa sesuai dengan perjanjian, hak untuk mendapatkan in-

formasi yang jelas dan tidak menyesatkan, hak untuk mendapatkan ganti rugi jika barang atau jasa tidak sesuai dengan perjanjian, hak untuk didengar pendapat dan pengaduannya, serta hak untuk mendapatkan penyelesaian sengketa yang adil dan memuaskan melalui media elektronik.

Untuk dapat mewujudkan keamanan bagi konsumen *e-commerce* diperlukan sebuah mekanisme terstruktur dan kolaboratif yang dapat diimplementasikan di dalam perubahan undang-undang perlindungan konsumen. Hal-hal penting yang dapat diatur untuk memberi keamanan dalam transaksi elektronik di antaranya adalah :

Pertama *cyber security*, yaitu penggunaan teknologi yang melindungi perangkat, jaringan, dan data dari ancaman digital. Wujud dari upaya keamanan siber dapat berupa penetapan standar khusus bagi penyedia platform *e-commerce* yang dibuktikan dengan sertifikasi khusus, misalnya sertifikasi dalam perlindungan data dan penyediaan teknologi khusus yang mampu melindungi data dari segala bentuk peretasan.

Kedua *cyber police*, yaitu instrumen teknologi yang bertugas menjaga keamanan dalam dunia maya. Di Indonesia telah terdapat *Indonesian Cyber Crime Combat Center* yang bertugas untuk menerima pengaduan ataupun pengecekan penipuan secara online. Patroli keamanan siber juga telah menjadi program dari direktorat khusus tindak pidana siber keamanan POLRI, namun sayangnya institusi ini belum familiar di kalangan masyarakat. Karena itu kewenangan menjaga keamanan transaksi elektronik perlu diperluas kepada institusi lain yang membidangi perdagangan.

Ketiga *online dispute resolution*. Di Indonesia belum diatur secara spesifik mengenai teknis dan kelembagaan yang berwenang untuk menjalankannya. Dalam hal pemenuhan ganti

rugi yang adil bagi konsumen apabila terdapat penyelesaian sengketa melalui ODR ini juga memerlukan kajian lebih lanjut berkaitan dengan sistem hukum di Indonesia yang usang. Selama ini, penyelesaian sengketa atau *refund and return* saja belum mempertimbangkan kerugian immateriil.

Kelembagaan Khusus

Dari berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan keamanan *e-commerce* adalah perlunya dibentuk lembaga khusus yang menangani tentang persoalan ini. Mengapa demikian? karena apabila tidak dibentuk lembaga khusus dan bercampur aduk dengan berbagai tugas pokok dan fungsinya, maka disinyalir tidak akan terwujud sistem keamanan yang maksimum dalam perdagangan secara elektronik.

Pada seperempat abad usianya, konsumen Indonesia sudah berada pada level ikritis. Menjadi konsumen kritis cerdas bertransaksi, tak semudah melakukan ikliki bertransaksi elektronik. Oleh karenanya, gagasan mewujudkan keamanan *e-commerce* tersebut perlu diimplementasikan secara serius oleh seluruh elemen. (*)-d

***)Dr (c) Intan Nur Rahmawanti SH MH, Advokat dan Komisioner Badan Perlindungan Konsumen Nasional RI.**

Pojok KR

Kekawatiran kepolisian jadi 'Super Power'.
- Pembahasan RUU harus transparan, supaya jelas.

Hakim Agung Soesilo akui dilobi kasus Ronald Tannur.
- Hati-hati, mafia peradilan masih ada dimana-mana.

Mantan walikota Semarang dan suami didakwa terima suap.
- Duit memang 'iming-iming' menggiurkan.

Berabe